

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
DEKLARASI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN YANG RELEVAN, TINJAUAN UMUM TENTANG <i>NUSYUZ</i> DAN <i>MAFHŪM MUBĀDALAH</i> .....	11
A. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	11
B. Definisi <i>Nusyuz</i> .....	14

C. Dasar Hukum Nusyuz Suami .....	16
D. Kriteria <i>Nusyuz</i> Suami.....	19
E. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Nusyuz</i> Pada Suami.....	21
F. Akibat <i>Nusyuz</i> Suami .....	23
G. Pengertian Mafhūm Mubādalah.....	26
H. Cara Pembacaannya Dalam Suatu Teks.....	28
BAB III.....	36
GAGASAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR TENTANG <i>MAFHŪM MUBĀDALAH</i> DALAM <i>NUSYUZ SUAMI</i> .....	36
A. Biografi Singkat Faqihuddin Abdul Kodir.....	36
B. Gagasan Faqihuddin Abdul Kodir Tentang Masalah <i>Nusyuz</i> Bagi Suami	40
BAB IV .....	47
ANALISIS METODE <i>MAFHŪM MUBĀDALAH</i> FAQIHUDDIN ABDUL KODIR TERHADAP MASALAH <i>NUSYUZ</i> BAGI SUAMI .....	47
A. <i>Nusyuz</i> Suami Menurut Pandangan Ulama’ Klasik .....	47
B. Konsep <i>Nusyuz</i> Suami Yang Mubadalah .....	50
C. Dampak Metode Mafhum Mubadalah Terhadap <i>Nusyuz</i> Suami.....	57
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70
Lampiran I .....	70
Hasil wawancara penulis dengan Faqihudin Abdul Kodir.....	70
Lampiran II.....	77

Bukti wawancara dengan Faqihuddin Abdul Kodir melalui telepon ..... 77  
RIWAYAT HIDUP ..... 78



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Śa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيِ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*